BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri pada remaja awal sebesar (rxy)= 0,445 (positif) (p < 0,01). Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri pada remaja awal. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya pada remaja awal maka kepercayaan diri akan semakin tinggi. Nilai korelasi sebesar 0,445 menunjukan hubungan yang kuat. Remaja khususnya pada masa remaja awal, dengan mendapatkan dukungan emosional atau penghargaan, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasi serta dukungan persahabatan dari teman sebaya, akan dapat manjadi pribadi yang lebih percaya diri dengan memiliki keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta rasional dan realistis. Koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya terhadap kepercayaan diri berkontribusi sebesar 19,8% dan 80,2% berasal dari faktor lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah penampilan fisik, konsep diri dan hubungan orang tua.

B. Saran

1. Bagi remaja awal

Dalam menjalani masa perkembangan diharapkan bagi remaja awal dapat memiliki dukungan sosial teman sebaya, seperti mendapatkan dukungan emosional dan penghargaan, dukungan nyata dan instrumental, dukungan informasi, serta dukungan persahabatan dari teman sebayanya sehingga akan menjadi pribadi yang memiliki keyakinan kemampuan diri, menjadi pribadi yang optimis, objektif, bertanggung jawab serta realistis dan rasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sumbangan dukungan sosial teman sebaya bagi kepercayaan diri sebesar 19,8%, sehingga masih ada faktor lain yang diduga berhubungan dengan kepercayaan diri. Apabila peneliti tertarik meneliti tentang kepercayaan diri dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti penampilan fisik, konsep diri, dan hubungan dengan orang tua.